

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah diuraikan di atas, maka dari itu pada penelitian yang sudah penulis teliti dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan media sosial oleh generasi Z dalam partisipasi politik, generasi Z aktif menggunakan platform seperti Instagram, Twitter, dan Tiktok untuk menjelajahi dunia politik yang memiliki dua sisi saling melengkapi. Pada satu sisi generasi Z karena media sosial itu luas masih banyak generasi Z yang terpapar informasi digital *hoax* dan menjadi korban *clickbait* yang banyak macamnya serta menjadi *buzzer* negatif untuk menghakimi pemilih lainnya. Namun, pada penggunaan media sosial generasi Z banyak juga yang memanfaatkan media sosial sebagai sarana utama diskusi, pembelajaran politik dan berusaha menyuarakan isu-isu keadilan sosial dengan baik, lingkungan, dan juga hak-hak masyarakat yang disalahgunakan. Sehingga pada tipe generasi Z yang seperti ini lebih hati-hati dalam memilih informasi. Dalam pandangan *siyasah syar'iyah* penggunaan media sosial oleh generasi Z dalam menyuarakan isu-isu faktual

politik untuk menarik dan mendorong partisipan pada pilpres 2024 hal tersebut kondisi yang sangat dibutuhkan pada pemilu tahun 2024 karena generasi Z harus memiliki pedoman Islam dalam menyuarakan isu politik yang berkeliaran di media sosial.

2. Peran pemerintah melalui media sosial yang sudah dilaksanakan pada pemilihan umum 2024 melalui media sosial untuk meningkatkan partisipasi politik Generasi Z yaitu dengan mengedukasi masyarakat khususnya generasi Z melalui postingan kegiatan lembaga di media sosial, dan mengadakan sosialisasi politik, diskusi publik secara *online*. Adapun yang dilakukan oleh pemerintah berdasarkan prinsip *siyasah syar'iyah*, pemerintah sebagai pelaksana amanat untuk mewujudkan negara yang baik, dan bersih dan sosialisasi politik berbasis islam untuk mencapai kemaslahatan masyarakat. Partisipasi politik generasi Z memiliki tantangan dan hambatan juga yang solusinya pun balik lagi ke pemerintah, karena dengan adanya sosialisasi serta edukasi secara mendalam, generasi Z diharapkan paham dan selalu percaya diri untuk beropini, bersuara, dan menegakkan keadilan.

B. Saran

Melihat uraian hasil diatas, maka saran yang dapat penulis berikan sebagai berikut:

1. Penelitian ini memiliki keterbatasan pada jumlah dan cakupan sampel, sehingga penelitian ini belum menggambarkan secara menyeluruh bagaimana fenomena atau peristiwa yang sudah di analisis. Oleh karena itu peneliti selanjutnya disarankan dapat menjangkau lebih banyak sampel dari penelitian ini.
2. Pada penelitian ini masih meneliti topik Partisipasi generasi Z secara umum terkait penggunaan media sosial oleh generasi Z, sehingga penelitian ini belum menggambarkan secara khusus bagaimana fenomena tersebut terjadi yang menyebabkan penelitian ini belum mencapai nilai yang spesifik. Oleh karena itu, diharapkan untuk peneliti selanjutnya dalam memperkecil jangkauan secara khusus pada pembahasannya.
3. Saran untuk pemerintah diharapkan menjadi peran yang terus mengayomi dan melayani masyarakat sesuai aturan hukum dan Islam. Serta untuk terus mengedukasi generasi Z yang masih apatis mengimbau bahwa betapa pentingnya meyuarkan suara politik, beropini, dan terus membaca literatur di buku ataupun di literatur digital agar tidak menjadi korban berita *hoax*.